

Analisis Penggunaan Bahasa Slank di instagramUNPRI: terhadap Pemahaman materi pembelajaran Bahasa indonesia

ABSTRACT

Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap kekayaan budaya dan sastranya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perubahan gaya komunikasi, khususnya melalui media sosial, telah menciptakan tantangan baru dalam penggunaan bahasa formal. Fenomena penggunaan Slank yang dulunya hanya sebatas percakapan informal, kini semakin merambah ke dunia pendidikan. Slank merupakan fenomena kebahasaan yang semakin meluas dalam berbagai setting komunikasi, seperti Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh penggunaan bahasa Slank dan bagaimana hal itu berdampak pada pemahaman dan apresiasi materi pembelajaran di kalangan mahasiswa UNPRI yang menggunakan Instagram. - Rata-rata, mahasiswa yang menggunakan bahasa Slank membuat posting sebanyak dua hingga tiga kali seminggu. - Aktivitas tersebut terutama terkait dengan pengalaman belajar, tanya jawab terkait mata kuliah, dan diskusi informal mengenai topik kuliah. - Profil pengguna bahasa Slank mencakup mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, menciptakan suatu ekosistem yang inklusif dan dinamis. - Bahasa Slank lebih umum digunakan oleh mahasiswa dengan latar belakang kehidupan sehari-hari yang lebih santai dan akrab. 1. Bahasa Slank sering digunakan di Instagram UNPRI dalam konteks pendidikan, terutama saat berbicara tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar. 2. Profil pengguna bahasa Slank sebagian besar terdiri dari mahasiswa dari berbagai tingkatan semester, yang membuat komunitas menjadi hidup dan menarik. 3. Bahasa Slank menambah warna pada diskusi tentang materi pembelajaran dan pengalaman belajar di kampus. 4. Penggunaan bahasa yang sederhana dapat membantu mahasiswa berinteraksi satu sama lain, tetapi juga dapat menyulitkan mereka untuk memahami materi pembelajaran

Kata kunci ; eksplorasi; Bahasa slank; apresiasi materi pembelajaran

Eksplorasi Penggunaan Bahasa Slank dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Instagram UNPRI: Dampaknya terhadap Pemahaman dan Apresiasi Materi Pelajaran

ABSTRACT

The teaching of Indonesian language and literature has a strategic role in increasing understanding and appreciation of its cultural and literary richness. However, in recent years, changes in communication styles, particularly through social media, have created new challenges in the use of formal language. The phenomenon of using Slank, which was once only limited to informal conversations, is now increasingly penetrating the world of education. Slank is a linguistic phenomenon that is increasingly widespread in various communication settings, such as Indonesian Language and Literature Education. Using qualitative methodology, this study aims to thoroughly understand the use of Slank language and how it impacts the understanding and appreciation of learning materials among UNPRI students who use Instagram. - On average, students who use Slank make posts two to three times a week. - These activities are mainly related to learning experiences, questions and answers related to courses, and informal discussions on lecture topics. - The Slank language user profile includes students of various semester levels, creating an inclusive and dynamic ecosystem. - Slank is more commonly used by students with a more relaxed and familiar background of daily life. 1. Slank is often used on UNPRI's Instagram in educational contexts, especially when talking about learning materials and learning experiences. 2. Slank language user profiles consist mostly of students of different semester levels, which makes the community lively and interesting. 3. Slank language adds color to discussions about learning materials and learning experiences on campus. 4. The use of simple language can help students interact with each other, but it can also make it difficult for them to understand the learning material.

Keywords; exportation; Slank language; Appreciation of Learning Materials